

**PELAKSANAAN PENDEKATAN DISCOVERY
DALAM PENGAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DI SMP**

**(Sebuah Penelitian Kasus Mengenai Kegiatan Belajar Mengajar IPA
di beberapa SMP Negeri Kodya Bandung)**

T E S I S

**Diajukan Kepada Panitia Ujian Tesis
Program Pasca Sarjana (S,2) IKIP Bandung
dalam Bidang Studi Pengembangan Kurikulum**

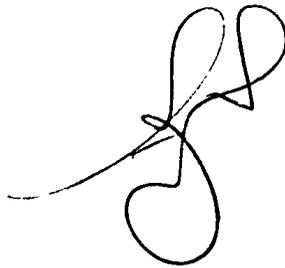
O l e h :

**Drs. Adang Heriawan
716/F/XIX-11**



**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
1995**

Disetujui dan Disyahkan untuk ujian tahap II



Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata

Pembimbing I



Dr. H. Saïd Hamid Hasan. MA

Pembimbing II

KATA PENGANTAR

Studi mengenai pelaksanaan pengajaran IPA berdasarkan pendekatan *discovery* merupakan salah satu bentuk implementasi kurikulum di tingkat kelas, di mana kurikulum dalam pengertian rencana pengajaran di realisasikan, guru dan siswa dalam sebuah peristiwa kegiatan belajar mengajar. Banyak hal yang dapat diketahui dari peristiwa tersebut, terutama bagaimana penampilan guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar di ruang kelas.

Kurikulum dalam bentuk rencana tertulis (dekumen), memuat sejumlah ide, konsep maupun prinsip-prinsip yang harus dijadikan pedoman bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Persoalannya sekarang adalah *'bagaimana guru mengimplementasikan kurikulum sebagai rencana pengajaran ke dalam perbuatan belajar siswa'*. Banyak cara yang dapat dipilih guru untuk mengembangkan bentuk pengajaran di tingkat kelas, satu diantaranya berkenaan dengan konsep *'learning discovery'*.

Keberhasilan pengembangan konsep *'learning discovery'* dalam pengajaran IPA, sangat tergantung pada kemampuan, terutama bagaimana guru tersebut menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan para siswa menjalankan proses penemuan. Untuk itu, guru harus memiliki bekal pengetahuan dan pemahaman terhadap cara-cara pengembangan konsep belajar tersebut. Dengan dasar itu, guru dapat mempersiapkan

kan suatu rencana kegiatan belajar mengajar ke dalam satu satuan kegiatan pengajaran (program).

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan maupun pemahaman para guru IPA di SMP terhadap konsep 'learning discovery' sangat bervariasi, juga dalam pelaksanaannya di tingkat kelas. Pertama, ada kelompok guru yang mengetahui apa itu konsep 'learning discovery' dan menyusun konsep tersebut ke dalam sebuah rencana pengajaran serta melaksanakan kegiatan tersebut melalui kegiatan praktikum di laboratorium. Kedua, ada juga kelompok guru yang secara prinsip mengetahui apa itu belajar penemuan, tetapi dalam perencanaan maupun pelaksanaannya melekat pada kegiatan pengajaran klasikal, melalui tatap muka di ruang kelas. Ketiga, dan ada pula kelompok guru yang kurang mengetahui apa itu istilah 'learning discovery', tetapi dalam setiap kegiatan pengajaran, guru tersebut berkehendak untuk memberi kesempatan kepada siswa dalam melakukan perbuatan belajar. Gambaran-gambaran persoalan tersebut dicoba dijelaskan dalam tulisan ini secara runtut dan disajikan dalam lima Bab, mulai dari Bab I sampai Bab V.

Bab I berkenaan dengan pendahuluan kegiatan penelitian, di mana penulis mencoba mengungkap latar belakang, masalah yang diteliti serta hasil-hasil yang diharapkan berguna dalam kegiatan penelitian ini.

Bab II berkenaan dengan kajian mengenai konsep-konsep teoritis sebagai bahan pembandingan dalam kegiatan penelitian. Melalui telaah pustaka, terutama buku-buku yang mengungkap masalah kurikulum dan pengajaran, penulis memiliki landasan sebagai bahan analisis hasil penelitian.

Bab III berkenaan dengan metodologi dan prosedur penelitian, di mana dalam bab tersebut penulis mengungkapkan metoda yang dipergunakan, obyek dan lokasi penelitian, teknik yang dipergunakan dalam memperoleh data serta waktu yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian.

Bab IV berkenaan dengan gambaran-gambaran mengenai data yang diperoleh dan dicoba dijelaskan dalam sebuah narasi mengenai arti informasi yang didapat, kemudian arti informasi tersebut dianalisis apa yang terkandung dalam proses penelitian tersebut.

Bab V, berkenaan dengan akhir bab yang memuat pembahasan terhadap hasil penelitian, kesimpulan-kesimpulan yang didapat serta saran-saran bagi pihak yang terkait dengan pelaksanaan pengajaran IPA berdasarkan pendekatan discovery. Tulisan ini diakhiri dengan kata penutup.

Penulis menyadari bahwa studi ini hanyalah satu sisi yang terbatas dari bentuk implementasi kurikulum di tingkat kelas. Namun demikian, penulis berharap apa yang dapat diinformasikan dalam tulisan ini memiliki makna bagi berbagai pihak, terutama dapat menjadi bahan masukan yang

bermanfaat dalam upaya memecahkan problema pengajaran di lapangan.

Terakhir, penulis mengajukan tulisan ini kepada Panitia Ujian S.2. Bidang Studi Pengembangan Kurikulum Program Pasca Sarjana IKIP Bandung. Mudah-mudahan tulisan ini ada manfaatnya, khususnya bagi penulis dan dunia pendidikan di tingkat SMTP pada umumnya.

Bandung, Oktober 1994

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmannirrahim

Rasa syukur dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, penulis panjatkan Puji Kehadirat Illahi Robby yang telah memberi nikmat atas selesainya tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tak akan pernah ada, tanpa bantuan dan dorongan dari semua pihak, baik yang dapat disebut maupun tak disebut dalam ucapan terima kasih. Oleh karenanya, perkenankan penulis dalam kesempatan ini menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Yth.

1. Bapak Prof.Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata selaku Pembimbing I dan sekaligus sebagai Koordinator Bidang Studi Pengembangan Kurikulum PPS IKIP Bandung yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan mendorong penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
2. Bapak Dr. H. Said Hamid Hasan selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh perhatian, yang tidak saja mengarahkan masalah akademis, tetapi juga mendorong penulis untuk bangkit menghadapi realitas hidup.
3. Bapak Prof. Dr. H.M. Djawad Dahlan selaku Direktur Program Pasca Sarjana yang telah banyak memberi perhatian, nasehat dan dorongan serta kebijakannya

dalam membantu penyelesaian tulisan ini. Dan tak lupa pula penulis sampaikan rasa terima kasih kepada Staf Pimpinan, Para Pengajar dan Staf Pegawai Program Pasca Sarjana IKIP Bandung.

4. Bapak Dr. R. Ibrahim MA dan Ibu Dr. H. Mulyani Sumantri selaku staf pengajar Program Studi Pengembangan Kurikulum yang telah banyak membantu penulis, baik sewaktu mengikuti program pendidikan maupun penyelesaian tulisan ini.
5. Secara khusus kami sampaikan juga kepada Mending Prof. Dr. S. Nasution serta Almarhum Dr. Dadang Sulaiman yang selama masa hidupnya begitu besar jasanya, penulis hanya bisa berdo'a semoga beliau ditempatkan disisiNya.
5. Bapak Rektor IKIP Bandung sebagai Pimpinan Lembaga penerima Program yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan, dan juga kepada Bapak Rektor Univ. Mulawarman Samarinda yang telah memberi izin, serta Dirjen Dikti cq. TMPD yang telah membiayai dalam program ini.
6. Dekan FKIP Univ. Mulawarman Bapak Drs. Masykur sebagai atasan penulis yang telah dengan bijak memberi waktu bagi penyelesaian studi, serta rekan sejawat yang dengan penuh perhatian mendorong penulis

untuk secepatnya menyelesaikan pendidikan, terutama Bapak Drs. Sujiman M.Pd dan Drs. Sunarno M.Pd.

7. Rekan-Rekan Program Studi Pengembangan Kurikulum angkatan XIX-11, juga rekan seutusan dari Univ. Mulawarman Bapak Drs. Pudawari dan Ibu Dra. Suryati, yang sangat banyak membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Ayahanda Drs. Rachmat Wiradinata dan Ibunda Dra. Djenab Rochmalia, yang dengan penuh kasih sayang mendo'akan penulis untuk menemukan 'barokah' dalam hidup, juga kepada Adikku tercinta Dra. Setiawati dan Suami serta Budi Eriana dan Juga Wega Yuniarti. Dalam kesempatan ini pula kami berdo'a untuk Almarhumah Isteriku tercinta Dra. Yati Trihayati, yang selama hayat mendampingi penulis suka maupun duka.
9. Isteriku tercinta Nia Kusniati dan ketiga Putera yang sangat penulis cintai Rangga Agung Pribadi, Reksa Adya Pribadi dan Rai Augia Pribadi yang telah dengan tabah dan penuh pengertian untuk menahan keinginan dan menerima keterbatasan. Hanya satu keinginan mereka, penulis dapat menyelesaikan pendidikan S.2 di Program Pasca Sarjana IKIP Bandung.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah diberikan dibalas Allah SWT dengan balasan yang setimpal Amin Ya Robbal Alamin.